

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sinkronis. Sinkronis merupakan pendekatan penelitian dalam ilmu bahasa. Pendekatan sinkronis sesuatu tertentudalam kurun waktu tertentu dan hanya pada suatu bidang kebahasaan yaitu sastra. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Mahsun (2014) pendekatan sinkronis ialah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada satu kurun waktu tertentu, sehingga bersifat deskriptif.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Eriyanto (2011, hlm 10) menyatakan bahwa “Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks.” Metode penelitian analisis isi dipilih karena peneliti hendak melakukan analisis terhadap kesalahan penulisan kata pada Karangan narasi siswa kelas V. Analisis yang dilakukan ini untuk mengembangkan sebuah bahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi.

#### **C. Teknik Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa kesalahan penulisan kata pada karangan narasi siswa kelas V SDN Pancamarga. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis dalam mengumpulkan data penelitian tersebut yaitu karangan narasi siswa kelas V SDN Pancamarga.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan berbahasa, peneliti memakai data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh pembelajaran bahasa (siswa), misalnya berupa hasil ulangan, karangan atau percakapan
- b. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi kesalahan dengan cara mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata dan penyusunan kalimat.
- c. Menyusun peringkat kesalahan, seperti mengurut kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya
- d. Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan dan memberikan contoh yang benar
- e. Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan bahasa rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial menyebabkan kesalahan
- f. Mengoreksi kesalahan dengan memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik dan teknik pengajaran yang serasi.

## D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pancamarga yang berlokasi Jl. Ciwaru Raya No. 54, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang Prov. Banten. Pemilihan tempat penelitian didasarkan dengan alasan karena di sekolah tersebut. Peneliti melakukan Program pengenalan lapangan satuan pendidikan (PPLSP) dan menemukan permasalahan.

Penelitian ini dilaksanakan selama proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung pada tahun ajaran 2022/2023 semester satu yaitu pada bulan September – November 2022.

## E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berupa kesalahan penulisan kata pada karangan narasi berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang ditulis oleh siswa kelas V SDN Pancamarga.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya merupakan peneliti itu sendiri atau *human instrument*. Karena, menurut Sugiyono (2013) peneliti sebagai instrumen yang harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya, peneliti akan terjun ke lapangan.